

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Mengembangkan karakter anak usia dini adalah tugas penting bagi pendidik anak usia dini. Selain pendidik anak usia dini peran serta orangtua selama pengasuhan di rumah juga memiliki tempat yang sangat penting agar pengembangan karakter anak usia dini yang sudah dicanangkan oleh lembaga berjalan sesuai dengan yang diinginkan dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

TK Dharma Wanita Persatuan V Wraji adalah salah satu contoh lembaga pendidikan anak usia dini di kecamatan kejayan kategori Taman Kanak-kanak (TK) yang memiliki metode parenting paling baik dalam hal pengasuhan anak untuk mengembangkan karakter peserta didiknya. Berikut beberapa kesimpulan dari penelitian ini;

1. Dimulai dengan kegiatan parenting yang dilaksanakan setiap minggu sekali, yang berisi giat yasin dan doa bersama, dilanjutkan dengan kegiatan setiap semester atau kegiatan parenting satu tahun dua kali dengan membagikan hasil belajar siswa dan yang terakhir adalah kegiatan parenting khusus yang diadakan selama satu tahun satu kali. Dalam komunikasinya lembaga juga menggunakan media social berupa WAG yang berisikan paguyuban walimurid. Sehingga semua info yang tidak bisa disampaikan secara langsung bisa dishare dan

dibagikan pada waktu itu juga dengan memanfaatkan media social yang ada. Hasilnya dengan rutinnya diadakan kegiatan parenting, sangat berdampak baik bagi karakter anak usia dini. Dimulai dari anak-anak yang belum terbiasa antri, membuang sampah, menyapa guru dengan sopan dan benar, serta belum terbiasa mandiri, kini dengan adanya kolaborasi yang baik antara tenaga pendidik dan orangtua, maka pendidikan karakter anak usia dini di lembag ini bisa terbentuk.

2. Selain manajemen parenting, manajemen kepala sekolah terhadap kegiatan parenting, antara siswa, guru dan lainnya juga sangat baik. Kepala sekolah selaku manajer menerapkan manajemen POAC yakni planning, organizing, actuating dan controlling dalam tata kelola lembaganya. Hasilnya anak-anak sudah mulai terbiasa dengan budaya antri, sikap yang sopan, menyapa guru dengan benar, mencuci tangan, mandiri dan disiplin dalam menjaga kebersihan lingkungannya baik di rumah dan di sekolah.
3. Tentu ada halangan yang harus dihadapi, beberapa diantaranya adalah kurangnya pengetahuan walimurid terhadap pola asuh (parenting) yang benar tanpa memberikan kekerasan kepada anak. Namun hal ini bisa diatasi dengan memberikan pembekalan ilmu parenting dengan mendatangkan narasumber langsung yang berkompeten di bidangnya. Tantangan lainnya adalah masalah dana,

dengan mengadakan kegiatan parenting yang melibatkan banyak pihak tentu membutuhkan dana yang tidak sedikit. Untuk itu lembaga ini aktif mengajukan bantuan dana kepada dinas pendidikan terkait agar lembaga bisa dibantu dalam hal pendanaan guna mengembangkan parenting yang ada.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama terkait dengan manajemen pengembangan karakter anak usia dini melalui kegiatan parenting di TK Dharma Wanita Persatuan V Wwati Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan.

2. Implikasi secara praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Digunakan sebagai wadah untuk memahami manajemen yang dilakukan dalam upaya pengembangan karakter anak usia dini melalui kegiatan parenting. Lebih lanjut kepala sekolah mampu memahami apa yang selama ini menjadi kekuatan bagi lembaganya adan apa yang menjadi tantangannya.

b. Bagi Guru

Sebagai landasan bagi guru untuk bisa melaksanakn tugasnya sebagai pendidik bagi anak usia dini. Dengan memiliki landasan ini guru akan kembali mengingat dan lebih memahami bahwa tugas

mendidik anak usia dini bukan hanya tentang materi saja namun berhubungan dengan moral hingga pembentukan karakter siswa.

c. Bagi Siswa

Siswa bisa memahami peran serta guru dan orangtua dalam pengembangan karakter dirinya. Pembentukannya untuk menjadi pribadi yang disiplin, mandiri dan mereka menyadari bahwa lingkungan dan orang-rang disekitarnya menyayangi dan menerima mereka dengan baik dan penuh cinta.

d. Bagi Sekolah

Jika kepala sekolah, guru, siswa, dan wali murid sudah bisa bekerja sama dengan baik, maka visi misi dan tujuan sekolah akan bisa terwujud. Dengan begini sekolah mampu mencetak anak usia dini yang sudah berkarakter dan siap untuk duduk di bangku sekolah dasar. Karena pada dasarnya lembaga anak usia dini hanyalah sebagai pijakan untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia sekolah yang sesungguhnya.

e. Bagi orang tua

Orangtua sebagai partner bagi guru dalam mengembangkan karakter anak usia dini akan lebih memahami bahwa dalam pengembangan karakter dan pengasuhan anak usia dini bukan hanya tugas dari guru dan tenaga pendidik saja. Namun peran penting orangtua selama di rumah juga sangat menentukan.

C. Saran

Lemabaga TK Dharma Wanita Persatuan V Wрати sudah memiliki manajemen yang baik dalam hal pengembangan karakter anak usia dini nya melalui kegiatan parenting. Namun tentu tidak ada yang sempurna, untuk itu peneliti sebagai pihak luar ingin memberikan saran, dan semoga saran yang peneliti berikan dapat membantu meningkatkan kualitas lembaga serta membantu memudahkan para guru dalam mengembangkan karakter anak usia dini. Adapun sarannya yaitu;

a. Kepala sekolah

Kepala sekolah sebaiknya memebrikan kesempatan kepada para orang tua siswa yang kiranya memiliki kredibilitas dalam hal pengasuhan anak. Dengan memberikan kesempatan kepada para orang tua siswa akan menimbulkan rasa percaya diri dan rasa memiliki bagi walimurid terhadap lembaga. Karena pada dasarnya setiap manusia memiliki kelebihan pada masing-masing dirinya.

b. Guru

Guru sebagai tenaga yang ditugaskan untuk fokus dikelas hendaknya mengikuti dan mematuhi anjuran dari kepala sekolah. Bahwa guru harus fokus kepada siswa dan bisa memebrikan pelayanan terbaik untuk anak dan para orangtua.

c. Wali murid

Walimurid sebagai partner bagi guru dan kepala sekolah hendaknya bisa bekerja sama dengan baik. Setiap informasi yang diberikan hendaknya difahami, aturan yang ada juga ditaati, dan apabila ada yang kurang dari lembaga maupun penyampaian dari kepala sekolah hendaknya disampaikan dengan baik.

Selain itu ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung wali murid hendaknya agak menjauh dari ruang kelas agar tidak mengganggu dan tidak menimbulkan suara yang berisik.

d. Peneliti lain

Bisa dijadikan baha referensi dan informasi awal untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian sejenis mengenai manajemen pengembangan karakter anak usia dini melalui kegiatan parenting di tingkat lembaga PAUD.

